
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement.....	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article.....	5
Title page.....	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 11 No. 1 (2026): June
DOI: 10.21070/acopen.11.2026.13872

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

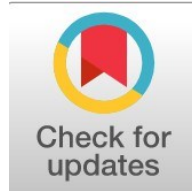
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

General Ledger Financial Reporting Administration Evaluation in Village-Owned Enterprises: Evaluasi Administrasi Pelaporan Keuangan Buku Besar pada Perusahaan Milik Desa

Akhmad Mulyadi, akhmadmulyadi@umsida.ac.id (*)

Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Syamsudduha Syahrerini, syamsudduha1@umsida.ac.id

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Village-Owned Enterprises (BUMDes) function as strategic institutions supporting rural economic independence through accountable business management, where reliable financial administration is essential for transparency and decision-making. **Specific Background:** Within accounting systems, the general ledger serves as the central record of financial transactions prior to the preparation of formal financial statements, making it a critical component of financial reporting administration. **Knowledge Gap:** Despite its widespread adoption, the implementation of general ledger-based financial reporting systems in BUMDes contexts still presents operational challenges and has not been sufficiently examined through qualitative evaluation at the institutional level. **Aims:** This study evaluates the general ledger-based financial reporting administration system implemented at BUMDes Arjuna Lestari in Jatiarjo Village, Prigen District, Pasuruan Regency. **Results:** Using a descriptive qualitative approach with interviews, observation, and documentation studies, the findings indicate that the system supports structured recording of financial transactions and improves traceability of financial data. However, several constraints remain, including limited human resources, continued reliance on manual recording practices, and standard operating procedures that are not yet fully optimized. **Novelty:** The study provides an in-depth qualitative examination of operational practices and constraints within a village-level financial administration system utilizing a general ledger framework. **Implications:** The findings suggest the need for capacity development among BUMDes managers, standardized accounting procedures, and the adoption of simple digital financial applications to strengthen the quality and reliability of financial reporting.

Highlights:

- Structured transaction documentation and improved data traceability were observed in organizational accounting practices.
- Operational constraints include limited managerial capacity, manual bookkeeping practices, and incomplete procedural standards.
- Strengthening managerial skills and adopting simple digital accounting tools are recommended for better reporting quality.

Keywords: BUMDes, Financial Administration System, Financial Reporting, General Ledger, Descriptive Qualitative

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong suatu organisasi untuk mengadopsi sistem administrasi keuangan yang terintegrasi guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan [1], [2], [3], [4], [5], [6]. Pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial serta bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Salah satu komponen utama dalam sistem akuntansi adalah general ledger yang berfungsi sebagai pusat pencatatan seluruh transaksi keuangan sebelum disajikan dalam laporan keuangan [7]. Meskipun sistem general ledger telah banyak diterapkan, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta ketidaksesuaian antara data transaksi dan laporan keuangan [8], [9]. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger menjadi penting untuk menilai sejauh mana sistem tersebut berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi sistem dengan pendekatan kualitatif deskriptif guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses dan kendala yang terjadi di lapangan [9], [10], [11].

BUMDes sebagai badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh desa memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa [12], [13]. Keberhasilan pengelolaan BUMDes sangat dipengaruhi oleh tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel [5], [14], [15], [16]. Pelaporan keuangan yang baik menjadi instrumen utama dalam memastikan kepercayaan masyarakat dan pemerintah desa terhadap kinerja BUMDes. BUMDes Arjuna Lestari yang berlokasi di Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan mengelola beberapa unit usaha berbasis potensi lokal desa, yakni tempat wisata jendela langit. Wisata kampung kopi, peternakan ayam, air isi ulang. Dalam operasionalnya, BUMDes telah menerapkan sistem administrasi keuangan berbasis general ledger sebagai dasar pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Namun, seiring dengan meningkatnya kompleksitas usaha, diperlukan evaluasi terhadap sistem yang diterapkan untuk memastikan efektivitas dan keandalannya [12], [17], [2], [18], [19]. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis *general ledger* pada BUMDes Arjuna Lestari.

Penelitian ini dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya pada umumnya membahas akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi laporan keuangan BUMDes, akan tetapi secara spesifik belum mengevaluasi sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger. Selain itu, pendekatan evaluasi sistem menggunakan kerangka Input–Process–Output (IPO) masih jarang digunakan dalam studi BUMDes. Berdasarkan itu, penelitian ini mengkaji sistem general ledger sebagai instrumen tata kelola keuangan BUMDes yang mendukung prinsip good governance dan akuntabilitas dana desa.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada pendekatan evaluasi sistem administrasi pelaporan keuangan BUMDes yang tidak hanya menilai aspek tata kelola secara normatif, tetapi juga menganalisis secara sistematis mekanisme pencatatan transaksi melalui sistem general ledger. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang umumnya lebih berfokus pada transparansi dana desa atau implementasi sistem akuntansi sederhana, dalam penelitian ini mengintegrasikan evaluasi sistem pencatatan keuangan menggunakan kerangka Input–Process–Output (IPO) serta mengaitkannya secara langsung dengan prinsip good governance dan akuntabilitas dana desa. Pendekatan ini dapat memberikan perspektif baru dalam kajian pengelolaan keuangan BUMDes dengan menempatkan general ledger tidak hanya sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola keuangan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha desa.

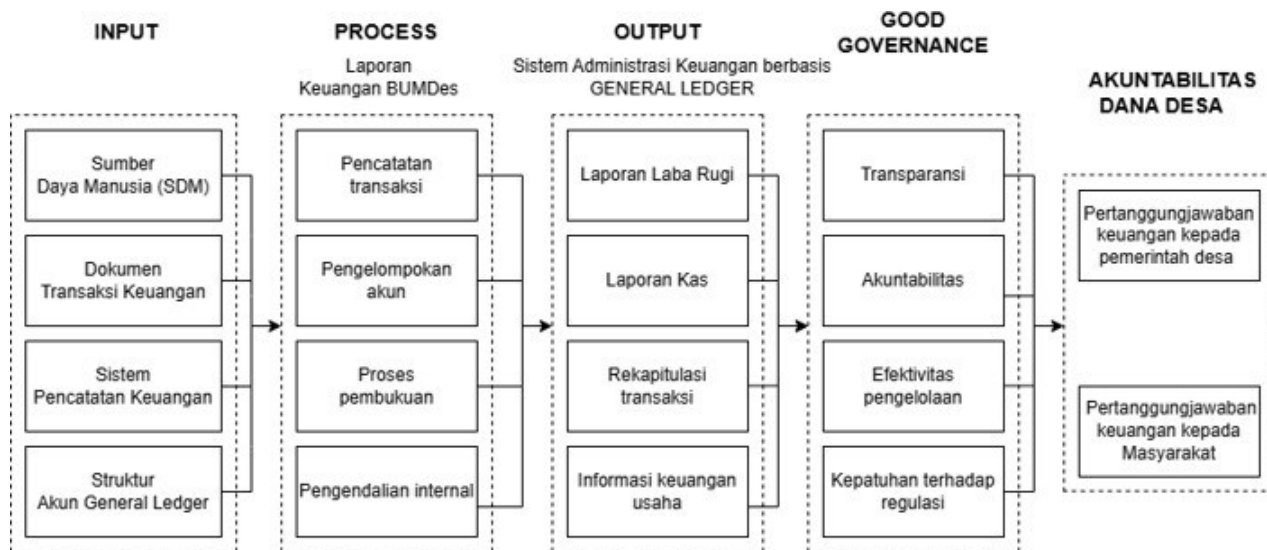
Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger serta keterkaitannya dengan prinsip good governance dan akuntabilitas dana desa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses, praktik, dan kendala pengelolaan keuangan BUMDes secara kontekstual dan faktual.

Lokasi penelitian adalah BUMDes Arjuna Lestari, Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Subjek penelitian meliputi pengurus BUMDes, bendahara, dan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan. Penentuan informan dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan terhadap sistem keuangan BUMDes.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait praktik pencatatan dan pelaporan keuangan, observasi dilakukan untuk mengamati proses administrasi keuangan, sedangkan dokumentasi mencakup buku kas, general ledger, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memperkuat analisis, evaluasi sistem dilakukan menggunakan kerangka Input–Process–Output (IPO) guna menilai kesesuaian sistem general ledger dengan prinsip good governance dan ketentuan Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021. Model konseptual penelitian ini menunjukkan bahwa sistem administrasi pelaporan keuangan BUMDes dipengaruhi oleh tiga komponen utama dalam kerangka Input–Process–Output (IPO). Pada tahap input, sistem keuangan dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia, dokumen transaksi, serta struktur akun yang digunakan dalam sistem general ledger digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

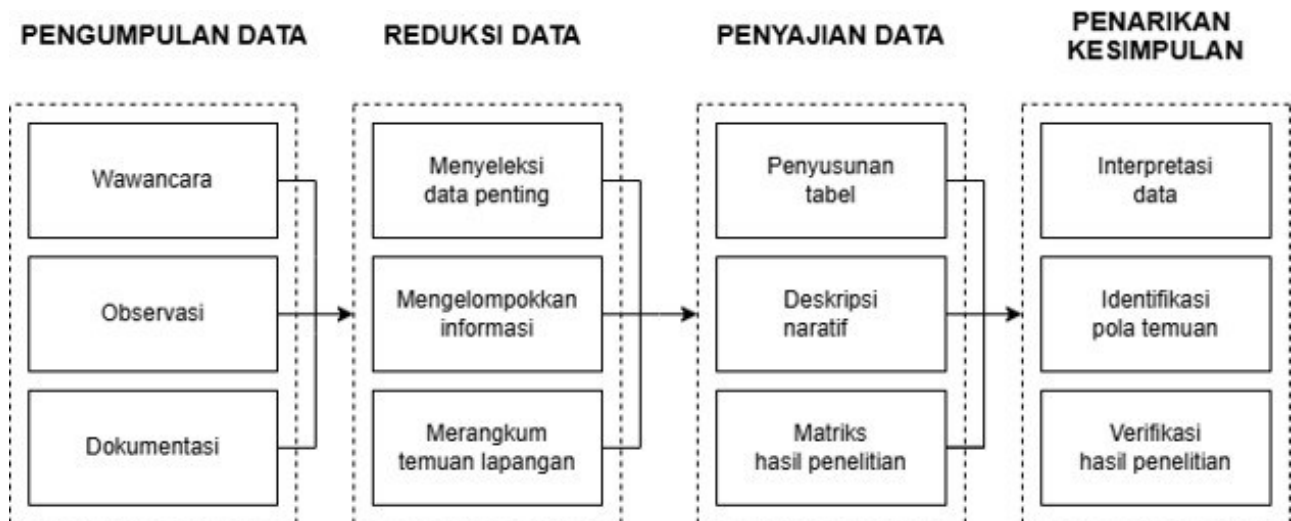
Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti, instrumen pendukung terdiri dari pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan aspek input, process, dan output dalam sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger. Lembar observasi digunakan untuk mengamati praktik pencatatan, kelengkapan dokumen, serta penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi digunakan untuk memeriksa buku kas, general ledger, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Aspek/Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Input	Kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan	Pengurus BUMDes, bendahara	Wawancara	Pedoman wawancara
2	Input	Ketersediaan dokumen transaksi (nota, kwitansi, buku kas)	Dokumen keuangan BUMDes	Dokumentasi	Daftar dokumentasi
3	Input	Sistem pencatatan keuangan yang digunakan	Pengurus BUMDes	Wawancara, observasi	Pedoman wawancara dan lembar observasi
4	Process	Prosedur pencatatan transaksi ke dalam general ledger	Bendahara BUMDes	Wawancara	Pedoman wawancara
5	Process	Pengelompokan akun dalam sistem pembukuan	Pengurus BUMDes	Wawancara	Pedoman wawancara
6	Process	Penerapan pengendalian internal dalam pencatatan keuangan	Pengurus BUMDes	Observasi, wawancara	Lembar observasi dan pedoman wawancara
7	Output	Penyusunan laporan keuangan (laporan kas, laba rugi)	Dokumen laporan keuangan	Dokumentasi	Daftar dokumentasi
8	Output	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	Pengurus BUMDes	Wawancara	Pedoman wawancara
9	Good Governance	Transparansi laporan keuangan kepada pemerintah desa	Pengurus BUMDes, perangkat desa	Wawancara	Pedoman wawancara
10	Akuntabilitas Dana Desa	Mekanisme pertanggungjawaban penggunaan dana desa	Pengurus BUMDes	Wawancara, dokumentasi	Pedoman wawancara dan daftar dokumentasi

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini untuk pedomandalam proses pengumpulan data secara sistematis. Variabel penelitian disusun berdasarkan kerangka Input–Process–Output (IPO) yang menggambarkan hubungan antara sumber daya, proses administrasi keuangan, dan keluaran berupa laporan keuangan BUMDes. Selain itu, aspek good governance dan akuntabilitas dana desa dimasukkan untuk menilai sejauh mana sistem administrasi keuangan mendukung transparansi dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes.

Data yang diperoleh dari beberapa sumber, yakni pengurus BUMDes, bendahara, perangkat desa, serta dokumen keuangan yang tersedia. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi [20].



Gambar 2. Diagram Analisis Data

Gambar 2 menjelaskan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dimulai sejak pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Sistem General Ledger di BUMDes Arjuna Lestari

BUMDes Arjuna Lestari telah menggunakan general ledger sebagai pusat pencatatan transaksi keuangan dari seluruh unit usaha. Setiap transaksi dicatat berdasarkan akun yang telah ditentukan, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan periodik.

B. Kendala dalam Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala, antara lain keterbatasan pemahaman pengelola terhadap akuntansi dasar, pencatatan yang masih bersifat manual, serta belum adanya SOP tertulis yang baku. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan.

C. Evaluasi Efektivitas Sistem

Secara umum, sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger di BUMDes Arjuna Lestari sudah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dari sisi sistem dan sumber daya manusia agar pelaporan keuangan lebih akurat dan tepat waktu.

1. Kerangka Evaluasi Sistem Administrasi Pelaporan Keuangan (Input–Process–Output)

Pendekatan Input–Process–Output (IPO) digunakan untuk mengevaluasi sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger secara sistematis, mulai dari sumber daya yang digunakan, mekanisme pengolahan data, hingga keluaran laporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel 2. Kerangka Evaluasi Input–Process–Output (IPO)

Komponen	Aspek Evaluasi	Kondisi Aktual di BUMDes Arjuna Lestari	Permasalahan yang Ditemukan	Implikasi terhadap Pelaporan Keuangan
Input	Sumber Daya Manusia (SDM)	Pengelolaan keuangan dilakukan oleh bendahara dan pengurus BUMDes	Pemahaman akuntansi dasar masih terbatas	Risiko kesalahan pencatatan akun
	Dokumen Transaksi	Bukti transaksi berupa nota, kwitansi, dan laporan unit usaha	Dokumentasi belum sepenuhnya tertata	Kesulitan dalam penelusuran transaksi
	Sistem Pencatatan	Pencatatan masih dominan manual (buku kas & spreadsheet sederhana)	Belum terintegrasi secara digital	Potensi duplikasi dan inkonsistensi data
Process	Pencatatan ke General Ledger	Transaksi dicatat ke akun-akun GL secara periodik	Tidak selalu dilakukan secara rutin	Keterlambatan pembaruan data

	Pengelompokan Akun	Akun disusun berdasarkan kebutuhan internal BUMDes	Belum ada standar akun baku	Laporan keuangan kurang seragam
	Pengendalian Internal	Pemeriksaan dilakukan secara informal oleh pengurus	SOP dan kontrol internal belum tertulis	Risiko kesalahan dan penyimpangan
Output	Laporan Keuangan	Menghasilkan laporan kas dan laporan laba rugi sederhana	Belum menyusun laporan lengkap (neraca, arus kas)	Informasi keuangan belum komprehensif
	Ketepatan Waktu	Laporan disusun per periode tertentu	Sering mengalami keterlambatan	Menghambat pengambilan keputusan
	Akuntabilitas	Laporan digunakan sebagai pertanggungjawaban ke desa	Belum sepenuhnya sesuai standar akuntansi	Transparansi keuangan belum optimal

D. Pembahasan Kerangka IPO

Berdasarkan tabel evaluasi IPO, dapat disimpulkan bahwa komponen input pada BUMDes Arjuna Lestari masih didominasi oleh keterbatasan kompetensi SDM dan sistem pencatatan yang bersifat manual. Hal ini berpengaruh langsung pada proses pencatatan dan pengolahan data keuangan, khususnya dalam penerapan general ledger yang belum dilakukan secara konsisten dan terstandar.

Pada sisi output, sistem general ledger telah mampu menghasilkan laporan keuangan dasar, namun kualitas laporan masih terbatas dari aspek kelengkapan, ketepatan waktu, dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger di BUMDes Arjuna Lestari telah berjalan, tetapi belum optimal, sehingga memerlukan penguatan pada setiap komponen IPO secara terpadu.

Integrasi dengan Rekomendasi Penelitian

Hasil evaluasi berbasis IPO ini memperkuat rekomendasi penelitian, yaitu:

1. Penguatan input melalui pelatihan akuntansi dasar dan digitalisasi pencatatan.
2. Perbaikan proses dengan penyusunan SOP *general ledger* dan pengendalian internal tertulis.
3. Peningkatan output berupa laporan keuangan yang lebih lengkap, tepat waktu, dan akuntabel.
4. Penyelarasan Evaluasi IPO dengan Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021
5. Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021 menegaskan bahwa pengelolaan BUMDes harus dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, profesionalitas, dan keberlanjutan usaha. Sistem administrasi dan pelaporan keuangan menjadi instrumen utama untuk mewujudkan prinsip tersebut. Oleh karena itu, hasil evaluasi sistem *general ledger* pada BUMDes Arjuna Lestari diselaraskan dengan ketentuan regulasi tersebut.

Tabel 3. Penyelarasan Evaluasi IPO dengan Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021

Komponen IPO	Aspek Evaluasi	Ketentuan Permendes No. 3 Tahun 2021	Kondisi di BUMDes Arjuna Lestari	Tingkat Kesesuaian
Input	SDM Pengelola Keuangan	Pengelola BUMDes harus profesional dan kompeten	Pengelola berasal dari unsur masyarakat desa, belum seluruhnya memiliki kompetensi akuntansi	Sebagian sesuai
	Dokumen Administrasi	Setiap transaksi harus didukung bukti yang sah	Bukti transaksi tersedia namun belum terdokumentasi sistematis	Sebagian sesuai
	Sistem Pencatatan	Administrasi keuangan harus tertib dan terdokumentasi	Pencatatan masih dominan manual	Sebagian sesuai
Process	Pencatatan & Pengelompokan Akun	Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel	Struktur akun <i>general ledger</i> belum distandarkan	Belum optimal
	Pengendalian Internal	BUMDes wajib menerapkan tata kelola yang baik	Pengendalian dilakukan secara informal	Belum optimal
Output	Laporan Keuangan	BUMDes wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban	Laporan keuangan disusun namun belum lengkap	Sebagian sesuai
	Transparansi	Informasi keuangan dapat diakses oleh pemerintah desa	Laporan digunakan untuk pelaporan internal desa	Sesuai

E. Pembahasan Kesesuaian Regulasi

Hasil penyelarasan menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger di BUMDes Arjuna Lestari telah memenuhi sebagian ketentuan Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021, khususnya dalam aspek

penyediaan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan pada aspek profesionalitas pengelola, standarisasi pencatatan, serta pengendalian internal.

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa keberadaan general ledger sebagai alat pencatatan belum sepenuhnya diimbangi dengan tata kelola keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi secara formal. Oleh karena itu, optimalisasi sistem administrasi keuangan BUMDes perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan sesuai amanat Permendes.

1. Implikasi Kebijakan dan Rekomendasi (Selaras Permendes)

Berdasarkan evaluasi IPO dan ketentuan Permendes PDTT No. 3 Tahun 2021, rekomendasi yang diajukan adalah:

- Penyusunan SOP keuangan BUMDes yang mengacu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.
- Peningkatan kompetensi SDM pengelola melalui pelatihan akuntansi dasar dan pelaporan keuangan BUMDes.
- Digitalisasi pencatatan general ledger menggunakan aplikasi keuangan sederhana yang mudah dioperasikan.
- Penguatan pengendalian internal melalui mekanisme pemeriksaan dan pelaporan berkala kepada pemerintah desa.

F. Keterkaitan Sistem General Ledger dengan Good Governance dan Akuntabilitas Dana Desa

Penerapan sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger pada BUMDes Arjuna Lestari berperan sebagai instrumen teknis dalam mendukung prinsip good governance, khususnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem general ledger memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara terstruktur dan dapat ditelusuri, sehingga memperkuat pertanggungjawaban keuangan kepada pemerintah desa.

Hasil evaluasi berbasis kerangka Input–Process–Output (IPO) menunjukkan bahwa kontribusi general ledger terhadap akuntabilitas keuangan telah terlihat pada aspek output, yaitu tersedianya laporan keuangan periodik. Namun, efektivitas sistem belum optimal karena masih dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, dominasi pencatatan manual, serta belum adanya standar operasional prosedur dan pengendalian internal tertulis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa general ledger belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat tata kelola keuangan (governance tool), melainkan masih sebatas alat pencatatan administratif. Oleh karena itu, penguatan good governance BUMDes memerlukan integrasi antara sistem pencatatan keuangan, peningkatan kapasitas pengelola, serta penguatan tata kelola kelembagaan agar akuntabilitas dana desa dapat terwujud secara konsisten dan berkelanjutan.

Kontribusi ilmiah dalam penelitian ini adalah pengembangan kajian pengelolaan keuangan BUMDes dengan menempatkan sistem general ledger sebagai instrumen evaluasi tata kelola keuangan desa. Pertama, dari penelitian ini memperkaya literatur mengenai sistem administrasi keuangan BUMDes melalui pendekatan evaluasi berbasis kerangka Input–Process–Output (IPO) dengan menggunakan analisis sistem keuangan secara lebih terstruktur dan komprehensif. Kedua, dari penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas pelaporan keuangan BUMDes yang tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan sistem pencatatan keuangan, akan tetapi dipengaruhi juga oleh kualitas sumber daya manusia, prosedur administrasi, serta mekanisme pengendalian internal. Ketiga, dari penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dengan mengaitkan antara penerapan sistem general ledger dan prinsip good governance dan akuntabilitas dana desa, sehingga akan dapat menjadi dasar penguatan tata kelola keuangan BUMDes secara lebih transparan dan akuntabel. Dari temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pengelolaan keuangan BUMDes yang lebih efektif dan berkelanjutan. Ini semua sejalan dengan penelitian sebelumnya [13] yakni dalam mengevaluasi tata kelola keuangan BUMDes, [7] dalam audit sistem informasi general ledger, sesuai dengan sistem informasi pelaporan keuangan [21].

Simpulan

Sistem administrasi pelaporan keuangan berbasis general ledger ini sangat berkontribusi untuk meningkatkan keteraturan pencatatan dan transparansi keuangan BUMDes. Akan tetapi masih perlu optimalisasi sistem dengan peningkatan kompetensi pengelola, penguatan prosedur administrasi, dan penerapan pengendalian internal untuk mendukung tata kelola keuangan yang lebih akuntabel.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan tugas penelitian ini. Terimakasih Kepada Kepala Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan riset pada BumDes Arjuna Lestari.

References

1. A. F. Aigamas and K. Sa'diah, "Analisis Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Produk Tabungan Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar," *Jurnal Buana Akuntansi*, vol. 7, no. 2, pp. 134–149, 2022, doi: 10.36805/akuntansi.v7i2.2769.
2. E. Aprilianto, "Aplikasi Akuntansi General Ledger Dan Neraca Keuangan Berbasis Web Pada Toko Sukses Damai Steel," *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 48–52, 2023.

ISSN 2714-7444 (online), <https://acopen.umsida.ac.id>, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

3. I. A. T. Y. Asri, K. Diviariety, R. Edwindra, and D. R. P. P. Nida, "Optimalisasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Berbasis Praktik," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 6, no. 4, pp. 5758–5762, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6852/4363>
4. D. Chandrawan, R. S. Dewi, T. Achyani, and Y. Apriyaningsih, "Pendampingan Perancangan Laporan Keuangan Pada UMKM Big Bites," *Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat*, vol. 2, no. 3, 2025, doi: 10.62383/bersama.v2i3.2349.
5. D. Keuangan and A. Di, "Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat," *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024.
6. P. A. Djuri, I. P. E. Darmawan, A. Widyakusuma, and M. B. Bas, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kedai Kopi: Studi Kasus Pada Base Coffee Indonesia," *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, vol. 5, no. 1, pp. 81–91, 2025, doi: 10.60036/jbm.v5i1.297.
7. D. B. Santoso, F. W. Pangestuty, and D. F. Aulia, "Optimalisasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Dan Partisipasi BUMDes Dalam Pengelolaan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, pp. 539–545, 2024.
8. H. Zhuhai, "Control System Analysis," *Journal of Control Systems*, 2020.
9. M. I. Hutagalung, R. Rosidi, and L. Purwanti, "Studi Fenomenologi: Peran Operator Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAKTI," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, vol. 9, no. 1, pp. 26–40, 2025, doi: 10.33395/owner.v9i1.2432.
10. I. A. P. Santoso, "Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan," *Indonesian Journal of Public Administration Review*, vol. 2, no. 3, p. 10, 2025, doi: 10.47134/par.v2i3.4004.
11. T. Pembelajaran, "Tujuan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2021.
12. R. Rohmanto, "Audit Sistem Informasi General Ledger Dengan Menggunakan Framework COBIT 5.0 (Studi Kasus Koperasi PDAM Bandung)," *Syntax Idea*, vol. 6, no. 1, pp. 380–397, 2024, doi: 10.46799/syntax-idea.v6i1.2889.
13. S. Zulaicha, S. Sitana, and V. Vendy, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT Global Investment," *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, pp. 189–200.
14. D. Saputra, D. P. Wibawa, I. Guspiyan, and I. Azelya, "Pengelolaan Keuangan Yang Transparan Dan Akuntabel BUMDes Di Desa Rajik," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 483–504, 2025, doi: 10.35912/yumary.v6i2.5504.
15. H. Setiorini, R. Yuniarti, and D. Setiawan, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada Panti Kasih Ibu Kota Bengkulu," *Medika: Jurnal Medika*, vol. 4, no. 4, 2025.
16. V. S. Pambayun, "Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Kas Kecil Di Bank Jatim Syariah Cabang Syariah Sidoarjo," *Management And Accounting Journal*, vol. 1, no. 2, doi: 10.8734/mnmae.v1i2.359.
17. R. A. Sonya, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi," *Otonomi*, vol. 20, pp. 396–406, 2020.
18. F. R. Utama, "Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, vol. 2, no. 2, pp. 159–168, 2021, doi: 10.29259/jses.v2i2.58.
19. H. Widiastuti, A. Yunianto, and E. Rahmawati, "Evaluasi Tata Kelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Di BUMDes Mekaring Pono Potorono," *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 131–143, 2022, doi: 10.18196/jati.v5i2.13485.
20. W. Widinata and R. A. Sardani, "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Di PTPG Rajawali II Unit Sindanglaut," *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, vol. 6, no. 1, pp. 88–97, 2025, doi: 10.47687/snppvp.v6i1.1758.
21. Y. Susanto, N. P. E. Rossanty, and M. Sutomo, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes," *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 145–150, 2024, doi: 10.61132/kegiatanpositif.v2i1.831.